



Saturday, Dec 2th 2017

Xi Jinping Temui Aung San Suu Kyi

2017-12-02 14:27:19 CRI



Sekretaris Jenderal Komite Sentral Partai Komunis Tiongkok (PKT) selaku Presiden Tiongkok Xi Jinping hari Jumat kemarin (1/12) di Balai Agung Rakyat di Beijing mengadakan pertemuan dengan Penasihat Negara Myanmar, Aung San Suu Kyi yang datang untuk menghadiri Dialog Tingkat Tinggi PKT Dengan Partai Politik Sedunia.

Xi Jinping menyatakan, sejak Partai Liga Nasional untuk Demokrasi (NLD) Myanmar berkuasa, Xi Jinping dan Aung San Suu Kyi telah mengadakan pertemuan beberapa kali. Kedua pihak saling mengerti, saling mendukung, berkoordinasi dan bekerja sama mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan inti dan keprihatinan bersama, sehingga kerja sama di berbagai bidang telah mencapai kemajuan positif, hubungan kedua negara juga memelihara kecenderungan baik untuk berkembang secara sehat dan stabil.

Hubungan yang bersahabat antara PKT dan NLD terus berkembang secara lebih mendalam dan baik, telah memainkan peranan positif demi memperkokoh dasar politik hubungan Tiongkok-Myanmar dan meningkatkan persahabatan antara rakyat kedua negara.

Xi Jinping menunjukkan, PKT dan pemerintah Tiongkok akan terus mempertahankan kebijakan bersahabat dengan Myanmar, memperlakukan hubungan bialteral dari sudut strategis dan berjangka panjang.

Xi Jinping menyatakan, Kongres Nasional Ke-19 PKT yang diadakan pada Oktober lalu itu mempunyai makna strategis penting bagi Tiongkok. Tiongkok bersedia bersama dengan rakyat berbagai negara termasuk Myanmar untuk aktif mendorong pembangunan masyarakat senasib sepenanggungan manusia.

Aung San Suu Kyi menyatakan terima kasih kepada Tiongkok yang mengundang Myanmar ke Dialog Tingkat Tinggi PKT Dengan Parpol Sedunia. Dinyatakannya, hubungan Myanmar-Tiongkok mempunyai makna penting yang istimewa bagi Myanmar. Ia menyatakan apresiasi kepada Sekretaris Jenderal PKT Xi Jinping yang menaruh perhatian besar kepada hubungan Myanmar-Tiongkok, pihaknya telah merasakan persahabatan tulus dari PKT dan pemerintah Tiongkok, itu pasti akan menjadikan hubungan bilateral semakin tulus dan akrab.